

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Retno Sari Oktapianti
NIM. 157222019

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN IPSA PADA
BALITA DI KLINIK KIMIA FARMA
KILO 5 BALIKPAPAN**

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan karena merupakan salah satu penyebab kematian pada balita di berbagai negara berkembang, salah satunya Indonesia. Selain virus dan bakteri, faktor yang memudahkan seseorang terinfeksi ISPA adalah status gizi. Status gizi berperan aktif dalam kejadian ISPA. Status gizi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu status gizi buruk, gizi baik dan gizi berlebih. Oleh karena itu, nutrisi sangat penting untuk pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan aktivitas tubuh, karena tanpa asupan nutrisi yang cukup, tubuh akan rentan terkena penyakit menular.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan status gizi dan kejadian ISPA pada balita di Kimia Farma Kilo 5 Klinik Balikpapan

Metode : Jenis penelitian korelasi kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini diambil dari bulan Januari – Oktober 2023 sebanyak 1137 balita di Klinik Kimia Farma Kilo 5 Kota Balikpapan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 295 orang. Menggunakan teknik Purposive Sampling. Analisa data dengan uji univariat dan analisa bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank (Rho).

Hasil : Responden dengan status gizi lebih yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 2 responden (0,7%), responden dengan status gizi baik yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 81 responden (27,5%), responden dengan status gizi buruk yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 121 responden (41%), dan responden dengan status gizi buruk yang mengalami kejadian ISPA sebanyak 10 responden (3,4%). Hasil uji korelasi Spearman Rho menunjukkan p value sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,371 menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan hubungan yang cukup.

Simpulan : Dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA.

Kata Kunci : Status Gizi, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Balita

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Retno Sari Oktapianti
NIM. 157222019

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND THE
INCIDENCE OF ARI IN TODDLER AT KIMIA FARMA CLINIC
KILO 5 BALIKPAPAN**

ABSTRACT

Background : Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the important public health problems to pay attention to because it is one of the causes of death in toddlers in various developing countries, one of which is Indonesia. In addition to viruses and bacteria, factors that make it easier for someone to be infected with ARI are nutritional status. Nutritional status plays an active role in the incidence of ARI. Nutritional status is divided into several categories, namely malnutrition status, good nutrition and overnutrition. Therefore, nutrition is very important for growth, development and maintenance of body activities, because without adequate nutrient intake, the body will be susceptible to infectious diseases.

Research Objective : To determine the relationship between nutritional status and incidence of ARI in toddlers at Kimia Farma Kilo 5 Balikpapan Clinic

Method : Type of quantitative correlation research with Cross Sectional approach. The population in this study was taken from January – October 2023 as many as 1137 toddlers at the Kimia Farma Kilo 5 Clinic in Balikpapan City, the sample used in this study was 295 people. Using Purposive Sampling technique. Data analysis with univariate test and bivariate analysis with Spearman Rank (Rho) correlation test.

Results: The results showed that respondents with more nutritional status who experienced the incidence of ARI as many as 2 respondents (0.7%), respondents with good nutritional status who experienced the incidence of ARI as many as 81 respondents (27.5%), respondents with malnutrition status who experienced the incidence of ARI as many as 121 respondents (41%), and respondents with malnutrition status who experienced the incidence of ARI as many as 10 respondents (3.4%). The results of the Spearman Rho correlation test showed a p value of <0.001 ($p <0.05$) which shows that there is a relationship between nutritional status and the incidence of ARI. A correlation coefficient value of -0.371 indicates a negative correlation with sufficient relationship strength.

Conclusion : From this study there is a relationship between nutritional status and the incidence of ARI.

Keywords : Nutritional Status, Acute Respiratory Infection (ARI), Toddler